

BAB 3

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini kualitatif dengan rancangan deskriptif. Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus dengan responden berjumlah 2 orang. Studi kasus ini adalah mengobservasi bagaimana penerapan Terapi ROM terhadap kelemahan otot di Rumah Sakit Bhayangkara Kupang. (Danim, 2021)

Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan Terapi *Range Of Motion* (ROM) terhadap kelemahan otot pada pasien Stroke Non Hemorrhagic di Rumah Sakit Bhayangkara Kupang.

2.2 Subjek Studi Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah dua orang pasien (dua kasus) pada pasien yang mengalami stroke dan sedang dirawat di rumah sakit Bhayangkara Kupang.

Kriteria responden

1. Kriteria inklusi

- Pasien Stroke Non Hemorrhagic
- Bersedia menjadi responden
- Pasien yang mengalami penurunan kekuatan otot
- Pasien bisa mendengar dengan baik

2. Kriteria eksklusi

- Pasien yang mengalami gangguan daya ingat
- Pasien yang mengalami gangguan pendengaran

2.3 Fokus Studi Kasus

Fokus Studi Kasus ini adalah untuk melakukan penerapan Terapi *Range Of Motion* (ROM) terhadap kelemahan otot pada pasien Stroke Non Hemorrhagic

2.4 Definisi Operasional Fokus Studi Kasus

1) Variabel Independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain, variabel ini punya nama lain

seperti variabel prediktor, risiko, atau kausa. Penerapan *Range Of Motion* (ROM) merupakan variabel bebas pada penelitian ini.

2) Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini bergantung pada variabel bebas terhadap perubahan. Variabel ini juga disebut sebagai variabel efek, hasil, *outcome*, atau *event*. Kelemahan otot merupakan variabel dependent pada penelitian ini (A. Aziz Alimul Hidayat, 2022)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Kelemahan Otot (Dependent)	Kelemahan otot merupakan kondisi ketika kekuatan pada otot berkurang.	5 (<i>normal</i>) 4 (<i>good</i>) 3 (<i>fair</i>) 2 (<i>poor</i>) 1 (<i>trace</i>) 0 : tidak ada	Ordinal
2.	Penerapan Range Of Motion (ROM) (Independent)	Memberikan latihan aktif dan pasif pada persendian untuk mempertahankan dan mengembalikan kelenturan sendi serta meningkatkan sirkulasi	kontraksi sama sekali	

2.5 Instrumen Penelitian

Editage Insight (2020) menyebutkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengukur, dan menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang diteliti. Macam-macam instrument penelitian yang digunakan pada studi kasus ini antara lain :

1) Format Pengkajian Orang dewasa

Format pengkajian berfungsi sebagai alat untuk mengkaji pasien dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk mengetahui kondisi dan keadaan pasien dalam rangka menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pada pasien.

2) SOP ROM

Tabel 3.1 prosedur *Range Of Motion*

- 1) Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas seperti nama lengkap, tanggal lahir atau rekam medic
- 2) Jelaskan tujuan dan langkah prosedur
- 3) Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
- 4) Lakukan cuci tangan 6 langkah
- 5) Jaga privasi dengan menutup tirai dan pintu kamar pasien Atur tinggi tempat tidur yang sesuai dan nyaman
- 6) Berdiri disisi tempat tidur di posisi ekstremitas pasien yang akan dilatih
- 7) Lakukan latihan dengan gerakan perlahan dan lembut, menyokong dengan memegang area proksimal dan distal sendi, mengulangi gerakan 5-10 kali setiap sendi dan menghentikan gerakan jika kesakitan atau ada tahanan
 - a) Latihan pada leher:
 - 1) Fleksi-ekstensi: tekuk leher ke depan sampai dagu menempel di dada, lalu kembali ke posisi tegak
 - 2) Fleksi lateral: tekuk leher ke samping kanan dan kiri
 - 3) Rotasi lateral: palingkan wajah ke kiri dan kanan
 - b) Latihan pada bahu:
 - 1) Elevasi-depresi: angkat dan turunkan bahu
 - 2) Fleksi-ekstensi: angkat lengan dari samping tubuh ke atas lalu kembali seperti semula
 - 3) Abduksi-adduksi: angkat lengan ke samping tubuh hingga sejajar bahu, lalu kembalikan seperti semula
 - 4) Sirkumduksi bahu: putar lengan pada poros bahu
 - c) Latihan pada siku:
 - 1) Fleksi-ekstensi: gerakkan tangan hingga jari-jari menyentuh bahu lalu kembali seperti semula

- 2) Supinasi-pronasi: putar lengan bawah ke arah luar sehingga telapak tangan menghadap ke atas, lalu putar ke arah dalam sehingga telapak tangan
- d) Latihan pada pergelangan tangan:
 - 1) Fleksi-ekstensi-hiperekstensi: tekuk telapak tangan ke bawah, luruskan, lalu tekuk ke atas
 - 2) Fleksi radial-fleksi ulnar: tekuk telapak tangan ke samping ke arah ibu jari dan ke arah jari kelingking
 - 3) Sirkumduksi: putar tangan pada poros pergelangan tangan
- e) Latihan pada jari-jari tangan:
 - 1) Fleksi-ekstensi: kepalkan jari dan luruskan seperti semula
 - 2) Abduksi-adduksi: renggangkan jari-jari dan rapat kembali
- f) Latihan pada pelvis dan lutut:
 - 1) Fleksi-ekstensi: angkat kaki lurus lalu tekuk lutut. Gerakkan lutut ke arah dada, turunkan kaki, luruskan, lalu ke posisi semula
 - 2) Abduksi-adduksi: gerakkan kaki ke samping menjauhi sumbu tubuh lalu gerakkan ke arah sebaliknya sehingga melewati sumbu tubuh menyilang ke kaki lainnya
gerakkan ke arah sebaliknya sehingga melewati sumbu tubuh menyilang ke kaki lainnya
 - 3) Rotasi internal-rotasi eksternal: putar kaki ke arah dalam lalu ke samping tubuh
- g) Latihan pada pergelangan kaki:
 - 1) Dorso fleksi-plantar fleksi: dorong telapak kaki ke bawah, ke posisi semula, lalu dorong ke atas
 - 2) Eversi-inversi: putar telapak kaki keluar lalu ke dalam
 - 3) Sirkumduksi: putar telapak kaki pada poros pergelangan kaki
- h) Latihan pada jari-jari kaki:
 - 1) Fleksi-ekstensi: dorong jari-jari kaki ke arah atas dan ke bawah
 - 2) Abduksi-adduksi: renggangkan jari-jari kaki, lalu rapatkan seperti semula
 - 3) Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
 - 4) Dokumentasikan prosedur yang dilakukan dan respon pasien

2.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada studi kasus ini adalah dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumen.

1. Wawancara, diperoleh melalui anamnesa berisi tentang identitas pasien dan penanggung jawab, keluhan utama, riwayat kesehatan pasien dan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu, riwayat kehamilan sekarang, riwayat KB, aspek psikososial, dan pola kebiasaan sehari-hari. Sumber data dari pasien, keluarga, perawat dan tenaga kesehatan lainnya.
2. Observasi, metode pengumpulan data ini melalui suatu pengamatan dengan panca indra maupun alat sesuai format pengkajian, data objektif yang dikumpulkan meliputi: pemeriksaan keadaan umum, kesadaran, pengukuran tanda-tanda vital, pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pemeriksaan fisik *head to toe*, dan pemeriksaan penunjang.
3. Studi dokumentasi berupa rekam medik, status pasien, serta hasil pemeriksaan diagnostik.

2.7 Lokasi & Waktu Penelitian

Studi kasus penerapan Terapi *Range Of Motion* (ROM) terhadap kelemahan otot pada pasien Stroke Non Hemorrhagic ini dilakukan di rumah sakit Bhayangkara. Pelaksanaan Studi kasus dilakukan pada periode mei-juni 2024. Lamanya waktu dimulai sejak hari pertama melakukan kontrak dengan pasien sampai dengan 3 hari perawatan.

2.8 Analisis Data & Penyajian Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari subjek studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan cara mengaburkan identitas dari responden. (Danim, 2021)

2.9 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang harus diikuti oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Hal ini mencakup tanggung jawab moral peneliti untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang benar dan adil, serta menghormati hak-hak dan kesejahteraan subjek penelitian (Dr. Muhammad Subhan Iswahyudi, M.Eng., PCC., 2023)

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan informasi yang harus diberikan pada subjek/responden penelitian mengenai penelitian yang akan dilakukan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek penelitian mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian, proses penelitian dan dampaknya yang akhirnya dapat menentukan apakah responden setuju/bersedia atau tidak setuju/tidak bersedia menjadi subjek penelitian. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subjek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden/pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukan penelitian/tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.